**ABSTRAK**

Laporan Akhir ini berjudul **METODE PEMBERDAYAAN KELOMPOK TANI MELALUI SISTEM USAHA TANI PADI DI DESA LERA KECAMATAN WOTU KABUPATEN LUWU TIMUR PROVINSI SULAWESI SELATAN**. Penelitan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pemberdayaan petani padi di Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur serta upaya yang dilakukan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur.

Teori pemberdayaan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah teori Mardikanto (2015:223-226) yang menyatakan bahwa ada empat pokok dalam pemberdayaan yaitu Bina Manusia, Bina Usaha, Bina Lingkungan dan Bina Kelembagaan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam peneltian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif, sedangkan teknik pengumpulan data dan triangulasi. Adapun teknik dalam menganalisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

 Dari hasil penelitian didapat bahwa Metode Pemberdayaan petani dalam rangka meningkatkan ketahanan pangan di Desa Lera Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian. Pemberdayaan kelompok tani yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Luwu Timur melalui Badan Penyuluh adalah sebagai salah satu upaya pemerintah mengatasi hambatan yang dialami petani, sampai dengan saat ini hambatan yang dihadapi seperti kurangnya sarana dan prasarana pertanian, rendahnya harga jual gabah dan banyaknya hama yang menyerang padi. Sehingga dibentuknya kelompok tani dan perlunya diberikan pemberdayaan agar petani individu tidak lagi mudah tergiur oleh investor yang berusaha untuk mendapatkan lahan sawah petani untuk dijadikan industri. Dengan adanya kelompok tani maka petani akan merasa pekerjaannya lebih ringan dan muda. Karakteristik dari kelompok tani itu sendiri adalah sebagai berikut (1) Saling mengenal, akrab dan saling percaya diantara sesama anggota, (2) Mempunyai pandangan dan kepentingan serta tujuan yang sama dalam berusaha tani, (3) Memiliki kesamaan dalam tradisi, pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi dan sosial, budaya, adat istiadat, ekologi.

Adapun faktor yang mendukung dan menghambat pemberdayaan petani: (1) Faktor pendukung: (a) Letak geografis Desa Lera relative dekat dengan pusat pemerintahan Kecamatan Wotu; (b) Desa Lera memiliki lahan pertanian yang luas; dan (c) Sumber daya pada Dinas Pertanian Kabupaten Luwu Timur yang mencukupi. (2) Faktor Penghambat: (a) Kurangnya Penyuluhan tentang Pertanian Modern; (b) Pemasaran; (c) Harga Pupuk Bersubsidi Yang Hampir Sama Dengan Pupuk Non Subsidi.

***ABSTRACT***

*This Final Report is entitled* ***METHOD OF EMPOWERMENT GROUP OF TANI THROUGH RICE BUSINESS ENTERPRISES WITU IN THE VILLAGE REGENCY OF WOTU REGENCY OF EAST LUWU PROVINCE SOUTH SULAWESI.*** *This research aims to know the implementation of empowerment, the factors that influence the implementation of empowerment of paddy farmers in Lera Village Wotu Subdistrict, East Luwu Regency and efforts made by the Agricultural Service of East Luwu Regency.*

*Empowerment theory used by writer in this research is Mardikanto theory (2015: 223-226) which states that there are four principal in empowerment that is Human Development, Business Development, Environment Development and Institutional Development. The research method that I use in this research is descriptive qualitative method with inductive approach, while data collection and triangulation technique. The technique in analyzing data is data collection, data reduction, data display and conclusion.*

*From the results of the research, it was found that Farmers Empowerment Method in order to improve food security in Lera Village, Wotu Sub-district, East Luwu Regency has been implemented by Agriculture Department. Empowerment of farmer groups conducted by the government of East Luwu through Extension Agency is one of the government's efforts to overcome barriers experienced by farmers, to the present obstacles faced such as lack of agricultural facilities and infrastructure, low selling price of grain and the number of pests that attack rice. So the formation of farmer groups and the need for empowerment for individual farmers are no longer easily tempted by investors who are trying to get farmers' fields to be industrialized. With the farmers' groups, the farmers will feel the work is lighter and younger. The characteristics of the farmer groups themselves are as follows: (1) Know each other, familiar and trusting among fellow members, (2) Having similar views and interests in farming, (3) Having similarities in traditions, settlements, business expanses , type of business, economic and social status, culture, customs, ecology.*

*The factors that support and inhibit the empowerment of farmers: (1) Supporting factors: (a) The geographical location of Lera Village is relatively close to the Wotu District Government; (b) Lera's village has extensive farmland; and (c) Resources at the Agricultural Service of the East Luwu Regency sufficient. (2) Inhibiting Factors: (a) Lack of Extension on Modern Agriculture; (b) Marketing; (c) Price of Subsidized Fertilizer Almost the same as Non Subsidized Fertilizer.*